

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
INTISARI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan Penelitian dan Pertanyaan Penelitian	6
Permasalahan Penelitian	7
Pertanyaan Penelitian.....	8
1.3. Tujuan	8
1.4. Kegunaan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Telaah Pustaka	10
2.2. Telaah Penelitian Sebelumnya.....	24
2.3. Kerangka Pemikiran dan Diagram Kerangka Pemikiran.....	29
2.4. Batasan Operasional.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Bahan dan Alat Penelitian	34
3.1.1. Bahan Penelitian	34
3.1.2. Alat Penelitian	35
3.2. Pemilihan Daerah Penelitian.....	35
3.3. Data Penelitian	38
3.3.1. Data Primer	38
3.3.2. Data Sekunder.....	38
3.3.3. Tabel Sumber Data Penelitian.....	39
3.4. Tahapan Penelitian.....	39
3.4.1. Tahapan Persiapan.....	40
3.4.2. Ekstraksi Informasi Parameter yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Kecacingan <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH).....	44
3.4.3. Pemetaan dan Analisis Pola Persebaran Kecacingan <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH)	46
3.4.4. Pemetaan Kerentanan Kecacingan <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH) ...	47
3.4.5. Analisis Keterkaitan Antar Parameter dan Pemetaan Tingkat Kerentanan Kecacingan STH.....	55
3.4.6. Uji Validasi Peta Kerentanan dengan Kejadian Sesungguhnya	55
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH.....	59
4.1. Aspek Fisik	59
4.1.1. Letak, Luas, dan Pembagian Administratif	59
4.1.1.1. Kecamatan Dlingo	59
4.1.1.2. Kecamatan Imogiri	59

4.1.1.3. Kecamatan Pundong	60
4.1.1.4. Kecamatan Kretek	61
4.1.2. Kondisi Topografi	61
4.1.2.1. Kecamatan Dlingo	61
4.1.2.2. Kecamatan Imogiri	62
4.1.2.3. Kecamatan Pundong	63
4.1.2.4. Kecamatan Kretek	63
4.1.3 Kondisi Penggunaan Lahan	64
4.1.3.1. Kecamatan Dlingo	64
4.1.3.2. Kecamatan Imogiri	65
4.1.3.3. Kecamatan Pundong	66
4.1.3.4. Kecamatan Kretek	67
4.2. Aspek Sosial.....	68
4.2.1. Kondisi Kependudukan	68
4.2.1.1. Kecamatan Dlingo	68
4.2.1.2. Kecamatan Imogiri	69
4.2.1.3. Kecamatan Pundong	70
4.2.1.4. Kecamatan Kretek	70
4.2.2. Kondisi Kesehatan	71
4.2.1.1. Kecamatan Dlingo	71
4.2.1.2. Kecamatan Imogiri	72
4.2.1.3. Kecamatan Pundong	72
4.2.1.4. Kecamatan Kretek	73
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	74
5.1. Pemetaan Parameter Fisik dan Parameter Sosial yang Berkaitan dengan Kejadian Penyakit Kecacingan STH	74
5.1.1. Interpretasi Kepadatan Permukiman Menggunakan Citra Worldview-2 ..	74
5.1.1.1. Interpretasi Visual Kepadatan Permukiman.....	74
5.1.1.2. Uji Akurasi Kepadatan Permukiman.....	77
5.1.1.3. Pembuatan Peta Kepadatan Permukiman.....	79
5.1.2. Pemetaan Parameter Fisik Lingkungan	79
5.1.2.1. Kepadatan Permukiman.....	79
5.1.2.2. Kelembaban Udara.....	82
5.1.2.3. Suhu Udara.....	83
5.1.2.4. Karakteristik dan Jenis Tanah.....	83
5.1.2.5. Jarak Permukiman Terhadap Badan Sungai, Pantai, Pertanian, dan Perkebunan.....	87
5.1.3. Pemetaan Parameter Sosial.....	92
5.1.3.1. Kualitas Pengetahuan Masyarakat.....	92
5.1.3.2. Kualitas Tindakan Masyarakat	96
5.1.3.3. Kualitas Sanitasi Lingkungan	100
5.1.3.4. Kualitas Parameter Sosial Secara Keseluruhan.....	104
5.2. Pemetaan dan Analisis Pola Persebaran Kejadian Kecacingan <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH).....	107
5.2.1. Pola Persebaran Kejadian Kecacingan <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH) di Sebagian Kabupaten Bantul	107
5.2.2. Pola Persebaran Kejadian Kecacingan <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH) di Kecamatan Dlingo	110

5.2.3. Pola Persebaran Kejadian Kecacingan <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH) di Kecamatan Imogiri	113
5.2.4. Pola Persebaran Kejadian Kecacingan <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH) di Kecamatan Pundong.....	117
5.3. Pemetaan Kerentanan Kecacingan <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH).....	120
5.3.1. Analisis Hubungan dan Penentuan Bobot setiap Parameter	120
5.1.3.1. Kepadatan Permukiman.....	120
5.1.3.2. Kelembaban Udara.....	122
5.1.3.3. Suhu Udara.....	122
5.1.3.4. Karakteristik dan Jenis Tanah.....	123
5.1.3.5. Jarak Permukiman Terhadap Badan Sungai, Pantai, Pertanian, dan Perkebunan.....	125
5.1.3.6. Kualitas Pengetahuan Masyarakat.....	126
5.1.3.7. Kualitas Tindakan Masyarakat	128
5.1.3.8. Kualitas Sanitasi Lingkungan	130
5.3.2. Perhitungan Bobot dan Pembuatan Peta Kerentanan Kecacingan STH..	131
5.3.3. Uji Validasi Peta Kerentanan Kecacingan STH dengan Kejadian Sesungguhnya.....	135
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	137
6.1. Kesimpulan	137
6.2. Saran	138
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN	144

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Kasus Kecacingan STH di Kabupaten Bantul Tahun 2014	3
Tabel 2.1. Kriteria Suhu dan Kelembaban Habitat Hidup Cacing STH	12
Tabel 2.2. Panjang Gelombang Citra WorldView-2	17
Tabel 2.3. Skala Peta Tematik Hubungannya dengan Resolusi Spasial Citra	21
Tabel 2.4. Perbandingan Penelitian Sebelumnya	26
Tabel 3.1. Matrik Jenis dan Sumber Data yang Digunakan Dalam Penelitian	39
Tabel 3.2. <i>Confusion Matrix</i>	45
Tabel 3.3. Klasifikasi Harkat Variabel Kepadatan Rumah Mukim	48
Tabel 3.4. Klasifikasi Harkat Variabel Kelembaban Udara	48
Tabel 3.5. Klasifikasi Harkat Variabel Suhu Udara	49
Tabel 3.6. Klasifikasi Harkat Variabel Karakteristik dan Jenis Tanah	50
Tabel 3.7. Klasifikasi Harkat Variabel Jarak Permukiman Terhadap Badan Sungai, Pantai, Pertanian, dan Perkebunan	50
Tabel 3.8. Kelas Kualitas Pengetahuan Masyarakat	52
Tabel 3.9. Kelas Kualitas Tindakan Masyarakat	52
Tabel 3.10. Harkat Variabel Jamban Keluarga	53
Tabel 3.11. Harkat Variabel Fasilitas Pembuangan Sampah	54
Tabel 3.12. Harkat Variabel Saluran Limbah	55
Tabel 4.1. Banyaknya Pedukuhan dan Rukun Tetangga (RT) per Desa dan Luas Wilayah di Kecamatan Dlingo per Tahun 2017	59
Tabel 4.2. Banyaknya Pedukuhan dan Rukun Tetangga (RT) per Desa dan Luas Wilayah di Kecamatan Imogiri per Tahun 2017	60
Tabel 4.3. Banyaknya Pedukuhan dan Rukun Tetangga (RT) per Desa dan Luas Wilayah di Kecamatan Pundong per Tahun 2018	60
Tabel 4.4. Banyaknya Pedukuhan dan Rukun Tetangga (RT) per Desa dan Luas Wilayah di Kecamatan Kretek per Tahun 2018	61
Tabel 4.5. Luas Lahan Sawah, Lahan Pertanian Non-Sawah, Lahan Non Pertanian, dan Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Dlingo Tahun 2016	65
Tabel 4.6. Luas Penggunaan Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Frekuensi Penanaman Padi di Kecamatan Imogiri (Ha)	65
Tabel 4.7. Luas Penggunaan Lahan Non-Sawah di Kecamatan Imogiri (Ha)	66
Tabel 4.8. Luas Lahan Sawah, Lahan Pertanian Non-Sawah, Lahan Non-Pertanian dan Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Pundong Tahun 2016	67
Tabel 4.9. Luas Lahan Sawah, Lahan Pertanian Non-Sawah, Lahan Non-Pertanian dan Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Kretek Tahun 2017	67
Tabel 4.10. Kepadatan Penduduk di Kecamatan Dlingo Tahun 2017	69
Tabel 4.11. Kepadatan Penduduk di Kecamatan Imogiri Tahun 2017	69
Tabel 4.12. Kepadatan Penduduk di Kecamatan Pundong Tahun 2017	70
Tabel 4.13. Kepadatan Penduduk di Kecamatan Kretek Tahun 2017	71
Tabel 4.14. Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya Dirinci per Desa di Kecamatan Dlingo Tahun 2017	72
Tabel 4.15. Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya Dirinci per Desa di Kecamatan Imogiri Tahun 2017	72
Tabel 4.16. Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya Dirinci per Desa di Kecamatan Pundong Tahun 2017	73
Tabel 4.17. Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya Dirinci per Desa di Kecamatan Kretek Tahun 2017	73
Tabel 5.1. Uji Akurasi Kepadatan Permukiman Metode <i>Error Matrix</i> atau <i>Confusion Matrix</i>	78
Tabel 5.2. Hasil Analisis Tabulasi Silang (<i>Crosstab</i>) Parameter Sosial Keseluruhan	

dengan Kualitas Pengetahuan Masyarakat.....	105
Tabel 5.3. Hasil Analisis Tabulasi Silang (<i>Crosstab</i>) Parameter Sosial Keseluruhan dengan Kualitas Tindakan Masyarakat.....	106
Tabel 5.4. Hasil Analisis Tabulasi Silang (<i>Crosstab</i>) Parameter Sosial Keseluruhan dengan Kualitas Sanitasi Lingkungan.....	107
Tabel 5.5. Hasil Analisis <i>Crosstab</i> dan Uji <i>Chi-Square</i> antara Kejadian Penyakit Kecacingan STH dengan Kepadatan Permukiman.....	121
Tabel 5.6. Hasil Uji Korelasi Spearman antara Kejadian Penyakit Kecacingan STH dengan Kelembaban Udara.....	122
Tabel 5.7. Hasil Uji Korelasi Spearman antara Kejadian Penyakit Kecacingan STH dengan Suhu Udara.....	123
Tabel 5.8. Hasil Analisis <i>Crosstab</i> dan Uji <i>Chi-Square</i> antara Kejadian Penyakit Kecacingan STH dengan karakteristik dan jenis tanah.....	124
Tabel 5.9. Hasil Analisis <i>Crosstab</i> dan Uji <i>Chi-Square</i> antara Kejadian Penyakit Kecacingan STH dengan Letak Permukiman Terhadap Badan Sungai, Pantai, Pertanian, dan Perkebunan.....	125
Tabel 5.10. Hasil Analisis <i>Crosstab</i> dan Uji <i>Chi-Square</i> antara Kejadian Penyakit Kecacingan STH dengan Kualitas Pengetahuan Masyarakat.....	127
Tabel 5.11. Hasil Analisis <i>Crosstab</i> dan Uji <i>Chi-Square</i> antara Kejadian Penyakit Kecacingan STH dengan Kualitas Tindakan Masyarakat.....	129
Tabel 5.12. Hasil Analisis <i>Crosstab</i> dan Uji <i>Chi-Square</i> antara Kejadian Penyakit Kecacingan STH dengan Kualitas Sanitasi Lingkungan.....	130
Tabel 5.13. Urutan besarnya nilai korelasi setiap parameter pemetaan kerentanan Kecacingan STH.....	132
Tabel 5.14. Hasil perhitungan bobot pemetaan kerentanan kecacingan STH.....	132

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Peta Administrasi Kecamatan Dlingo, Imogiri, Pundong, dan Kretek...	37
Gambar 3.2. Peta Titik Sampel di Kecamatan Dlingo, Imogiri, Pundong, dan Kretek.....	43
Gambar 5.1. Permukiman dengan Kepadatan Jarang	75
Gambar 5.2. Permukiman dengan Kepadatan Sedang	76
Gambar 5.3. Permukiman dengan Kepadatan Tinggi	77
Gambar 5.4. Peta Kepadatan Permukiman di Lingkungan Permukiman di Kecamatan Dlingo, Imogiri, Pundong, dan Kretek.....	81
Gambar 5.5. Peta Kelembaban Udara di Lingkungan Permukiman di Kecamatan Dlingo, Imogiri, Pundong, dan Kretek.....	84
Gambar 5.6. Peta Suhu Udara di Lingkungan Permukiman di Kecamatan Dlingo, Imogiri, Pundong, dan Kretek.....	85
Gambar 5.7. Peta Jenis Tanah di Kecamatan Dlingo, Imogiri, Pundong, Kretek.....	86
Gambar 5.8. Peta Jarak Permukiman dengan Wilayah Sekitarnya di Kecamatan Dlingo, Imogiri, Pundong, dan Kretek.....	88
Gambar 5.9. Peta Penggunaan Lahan di Kecamatan Dlingo, Imogiri, Pundong, dan Kretek.....	89
Gambar 5.10. Peta Jarak Permukiman dengan Penggunaan Lahan Badan Sungai, Pantai, Pertanian, dan Perkebunan.....	90
Gambar 5.11. Wawancara terhadap Responden	92
Gambar 5.12. Wawancara terhadap Responden	92
Gambar 5.13. Prosentase Jumlah Kualitas Pengetahuan Masyarakat terhadap Penyakit Kecacingan STH di Kecamatan Dlingo, Imogiri, Pundong, dan Kretek Tahun 2018.....	93
Gambar 5.14. Peta Kualitas Pengetahuan Masyarakat terhadap Penyakit Kecacingan di Kecamatan Dlingo, Imogiri, Pundong dan Kretek.....	95
Gambar 5.15. Prosentase Jumlah Kualitas Tindakan Masyarakat terkait Penyakit Kecacingan STH di Kecamatan Dlingo, Imogiri, Pundong, dan Kretek Tahun 2018.....	96
Gambar 5.16. Keberadaan Kandang Ternak di Sekitar Rumah Responden	97
Gambar 5.17. Keberadaan Kandang Ternak di Sekitar Rumah Responden	97
Gambar 5.18. Peta Kualitas Tindakan Masyarakat terkait Penyakit Kecacingan di Kecamatan Dlingo, Imogiri, Pundong dan Kretek.....	99
Gambar 5.19. Prosentase Jumlah Kualitas Tindakan Masyarakat terkait Penyakit Kecacingan STH di Kecamatan Dlingo, Imogiri, Pundong, dan Kretek Tahun 2018.....	100
Gambar 5.20. Kondisi Fasilitas Sanitasi yang Kurang Baik dan Kurang Bersih... ..	102
Gambar 5.21. Kondisi Fasilitas Sanitasi yang Kurang Baik dan Kurang Bersih....	102
Gambar 5.22. Peta Kualitas Sanitasi Masyarakat di Kecamatan Dlingo, Imogiri, Pundong dan Kretek.....	103
Gambar 5.23. Pola Persebaran Kejadian Penyakit Kecacingan STH di Sebagian Kabupaten Bantul.....	107
Gambar 5.24. Peta Lokasi Kejadian Penyakit Kecacingan STH di Kecamatan Dlingo, Imogiri Pundong dan Kretek.....	109
Gambar 5.25. Pola Persebaran Kejadian Penyakit Kecacingan STH di Kecamatan Dlingo.....	110
Gambar 5.26. Peta Lokasi Kejadian Penyakit Kecacingan STH di Kecamatan Dlingo.....	112
Gambar 5.27. Pola Persebaran Kejadian Penyakit Kecacingan STH di Kecamatan Imogiri.....	113

Gambar 5.28. Peta Lokasi Kejadian Penyakit Kecacingan STH di Kecamatan Imogiri.....	116
Gambar 5.29. Pola Persebaran Kejadian Penyakit Kecacingan STH di Kecamatan Pundong.....	117
Gambar 5.30. Peta Lokasi Kejadian Penyakit Kecacingan STH di Kecamatan Pundong.....	119
Gambar 5.31. Prosentase Tingkat Kerentanan Kecacingan STH di Kecamatan Dlingo Imogiri, Pundong,dan Kretek Tahun 2018.....	133
Gambar 5.32. Peta Kerentanan Kecacingan <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH) di Kecamatan Dlingo, Imogiri, Pundong,dan Kretek Tahun 2018.....	134
Gambar 5.33. Grafik Jumlah Penyakit Kecacingan STH Berdasarkan Tingkat Kerentanan di Kecamatan Dlingo, Imogiri, Pundong,dan Kretek Tahun 2018.....	135
Gambar 5.34. Peta Validasi Kerentanan Kecacingan STH Tahun 2018 di Kecamatan Dlingo, Imogiri, Pundong dan Kretek	136

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Kejadian Penyakit Kecacingan STH Tahun 2017	144
Lampiran 2. Tabel Hasil Cek Lapangan Kepadatan Permukiman	150
Lampiran 3. Tabel Hasil Olahan Data Parameter Sosial	153
Lampiran 4. Tabel Contoh Hasil Analisis Tumpangtusun (<i>overlay</i>)	157
Lampiran 5. Data Suhu dan Kelembaban	158
Lampiran 6. Kuisisioner	159